

**PEMANFAATAN PERIODE BERO SETELAH PERGILIRAN TANAMAN
KEDUA PADA LAHAN KERING DENGAN PEMULSAAN JERAMI
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG
HIJAU (*Vigna radiata* L.)**

Raudatul Fitriyah¹, Dr. Ir. Eko Murniyanto, M.P², Diana Nurus Sholehah, S.
Farm., Apt, M.Si²

¹Mahasiswa Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, UTM

² Staf Pengajar Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, UTM

ABSTRAK

Kacang hijau (*Vigna radiata* L.) merupakan tanaman kacang-kacangan yang berasal dari India, yang memiliki manfaat sebagai penghasil bahan makanan dan mengandung banyak vitamin terutama vitamin B1 yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan gizi masyarakat yang relatif kurang vitamin. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan periode bero setelah pergiliran tanaman kedua dengan pemulsaan jerami terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) non faktorial dengan 4 perlakuan, 6 ulangan dan 3 sampel. Perlakuan yang dicoba adalah pemberian mulsa jerami yang terdiri dari 4 takaran yaitu T1: 5 ton/ha, T2: 7,5 ton/ha, T3: 10 ton/ha dan T4: 12,5 ton/ha. Parameter pengamatan meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, waktu terbentuknya bunga, jumlah polong per tanaman, jumlah polong cipo per tanaman, bobot biji per tanaman. Metode yang digunakan yaitu analisis of varian (ANOVA) yang apabila berpengaruh nyata dilanjutkan dengan uji BNJD dengan taraf 5% untuk mengetahui pengaruh pemulsaan jerami terhadap pertumbuhan dan hasil kacang hijau. Perlakuan pemberian mulsa jerami tidak berpengaruh nyata pada variabel pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah polong per tanaman, jumlah polong cipo per tanaman. Namun memberikan nilai tertinggi pada variabel tinggi tanaman pada perlakuan penggunaan mulsa jerami 10 ton/ha, jumlah polong per tanaman pada perlakuan penggunaan mulsa jerami 10 ton/ha dan bobot biji per tanaman pada perlakuan penggunaan mulsa 10 ton/ha. Perlakuan pemberian mulsa jerami padi berpengaruh nyata terhadap variabel jumlah daun umur 2 dan 4 MST serta waktu terbentuknya bunga. Perlakuan terbaik diperoleh dari penggunaan mulsa jerami sebanyak 10 ton/ha.

Kata kunci: *Lahan Kering, Mulsa Jerami , Kacang Hijau*

**USE AFTER PERIOD FALLOW CROP ROTATION BOTH ON DRY
LAND WITH MULCHING STRAW ON GROWTH AND RESULTS OF
MUNG BEAN PLANT (*Vigna radiata* L.)**

Raudatul Fitriyah¹, Dr. Ir. Eko Murniyanto, M.P², Diana Nurus Sholehah, S.
Farm., Apt, M.Si²

¹The Student Of Agrotechnology Departement. University Of Trunojoyo Madura

²The Lecturer Of Agrotechnology Departement. University Of Trunojoyo Madura

ABSTRACT

Mung bean (*Vigna radiata* L.) is a legume that originated in India, which has benefited as a producer of food ingredients and contains many vitamins, especially vitamin B1 which is indispensable for the growth of community nutrition relatively less vitamin. This research aims to understand growth and the result of the mung bean (*Vigna radiata* L.) through mulching straw. The Research was done using random design group (RAK) non factorials treatment with 4, 6 deuteronomy sample 3. Sought mulching treatment are pressure T1: 5 tons/ha, T2: 7,5 tons/ha, T3: 10 tons/ha, T4: 12,5 ton/ha. Parameters observation covering higher plant, number of leaves, when the establishment of the first flowers, the number of pods per plants, the number of pods Cipo per plants and weights pods per plants. The purpose of this study to determine the utilization of fallow period after the second crop rotation with straw mulching on the growth and yield of mung beans. The method used is the analysis of variance (ANOVA) which, when followed by a real influence BNJD test with the level of 5% to determine the effect of straw mulching on growth and yield of mung beans. Straw mulching treatment had no significant effect on growth variables plant height, number of pods per plant, number of pods per plant Cipo. But give the highest value in the variable plant height in treatment use straw mulch to 10 tons / ha, number of pods per plant in the treatment of mulching straw 10 tons / ha and seed weight per plant in the treatment of mulching 10 ton / ha. The treatment of straw mulching significantly affect a variable number of leaves between 2 and 4 weeks after planting and flowering time. The best treatment is obtained from the use of straw mulch as much as 10 tons / ha.

Keywords: *Dryland, Mulch Straw, Mung Bean*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
DEDIKASI	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Lahan Kering.....	4
2.1.1. Karakteristik Lahan Kering.....	4
2.1.2. Karakteristik Tanah Litosol	6
2.2. Pola Tanam Pada Lahan Kering	8
2.3. Syarat Tumbuh	9
2.4. Mulsa Jerami Padi	10
III. METODOLOGI	13
3.1. Waktu Dan Tempat	13
3.2. Alat Dan Bahan	13
3.3. Pelaksanaan Penelitian	13

3.4. Rancangan Penelitian	15
3.5. Denah Penelitian	15
3.6. Variabel Pengamatan	16
3.7. Pengumpulan Data	17
3.8. Analisis Data	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1. Hasil Pengamatan	18
4.1.1. Variabel Tinggi Tanaman	18
4.1.2. Variabel Jumlah Daun	18
4.1.3. Variabel Waktu Terbentuknya Bunga	19
4.1.4. Variabel Jumlah Polong Per Tanaman	20
4.1.5. Variabel Jumlah Polong Cipo Per Tanaman	21
4.1.6. Variabel Bobot Biji Per Tanaman	21
4.2. Pembahasan	22
4.2.1. Tinggi Tanaman	22
4.2.2. Jumlah Daun	24
4.2.3. Waktu Terbentuknya Bunga	26
4.2.4. Jumlah Polong Per Tanaman	27
4.2.5. Jumlah Polong Cipo Per Tanaman	27
4.2.6. Bobot Biji Per Tanaman	28
V. PENUTUP	29
5.1 Kesimpulan	29
5.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Rerata Tinggi Tanaman.....	18
Tabel 4.2. Hasil Rerata Jumlah Daun	19
Tabel 4.3. Hasil Rata-rata Waktu Terbentuk Bunga	20
Tabel 4.4. Hasil Rata-rata Jumlah Polong Per tanaman	20
Tabel 4.5. Hasil Rata-rata Jumlah Polong Cipo	21
Tabel 4.6. Hasil Rata-rata Bobot Biji Per tanaman	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Denah Penelitian	15
Gambar 3.2. Denah Petak Penelitian	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Akibat Perlakuan Pemberian Berbagai Macam Takaran Mulsa Jerami Padi.....	34
Lampiran 2.	Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun Akibat Perlakuan Pemberian Berbagai Macam Takaran Mulsa Jerami Padi.....	35
Lampiran 3.	Analisis Sidik Ragam Waktu Terbentuk Bunga Akibat Perlakuan Pemberian Berbagai Macam Takaran Mulsa Jerami Padi	37
Lampiran 4.	Analisis Sidik Ragam Jumlah Polong Akibat Perlakuan Pemberian Berbagai Macam Takaran Mulsa Jerami Padi.....	38
Lampiran 5.	Analisis Sidik Ragam Jumlah Polong Cipo Akibat Perlakuan Pemberian Berbagai Macam Takaran Mulsa Jerami Padi.....	39
Lampiran 6.	Analisis Sidik Ragam Bobot Biji Akibat Perlakuan Pemberian Berbagai Macam Takaran Mulsa Jerami Padi	40
Lampiran 7.	Data Curah Hujan Bulanan Kecamatan Lenteng.....	41
Lampiran 8.	Dokumentasi Kegiatan.....	42